

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS
MATERI TEKS TRANSAKSI INTERAKSIONAL MELALUI MODEL MAKE
A MATCH DENGAN BLANDED LEARNING BAGI SISWA KELAS XI AKL 3
SMK NEGERI 1 SUKOHARJO PADA SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Datik Taparena

SMK Negeri 1 Sukoharjo

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah terjadinya pembelajaran daring dan luring akibat pandemi covid 19 sehingga pembelajaran berjalan secara blanded learning. Hal tersebut berdampak terhadap proses dan hasil belajar siswa khususnya di kelas Kelas XI AKL 3 Semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 pada materi teks trasaksi interaksional. Hasil belajar siswa yang rendah ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan. Dari hasil observasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,44 dimana yang belum tuntas ada 12 siswa dari 36 siswa atau 41,38%. Sedangkan siswa yang sudah tuntas ada 17 siswa atau 59,62%. Hasil belajar ini masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) Bahasa Inggris yaitu 70. Peneliti mencoba menyelesaikan masalah tersebut dengan menerapkan pembelajaran Make A Match dengan Blanded Learning. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar Bahasa Inggris materi teks trasaksi interaksional melalui pembelajaran make a Match dengan Blanded Learning pada siswa kelas XI AKL 3 SMK Negeri 1 Sukoharjo pada Semester 1 tahu pelajaran 2021/2022. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas (kondisi awal) rata-rata hasil belajar siswa adalah 63,44 dengan persentase ketuntasan 58,62% dan persentase keaktifan siswa dalam pembelajaran sebesar 57,24%. Setelah diadakan penelitian dengan dua siklus, pada siklus pertama diperoleh nilai rata-rata 69,66 dengan 21 siswa atau 72,41% siswa yang dapat mencapai nilai tuntas. Pada siklus kedua nilai rata-rata mencapai 74,14 dengan 25 siswa atau 86,21% siswa yang dapat mencapai tuntas. Nilai rata-rata dan persentase kentuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus 2 telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu sebesar 68 dan 85%. Sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran Make A Match dengan Blanded Learning dapat meningkatkan hasil belajar hasil belajar Bahasa Inggris materi teks trasaksi interaksional pada siswa kelas XI AKL 3 SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: *Blanded Learning; Hasil belajar; Make A Matc; Transaksi Interaksional*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Mungkin saat ini kita berada di posisi zaman yang kurang menguntungkan. Hidup terasa berat. Ketidakpastian yang buruk selalu menghantui kehidupan. Roda ekonomi mulai terhambat, keamanan tak terjamin, suhu politik terasa panas. Terjadi demo masyarakat di mana-mana. Wabah covid 19 yang tengah melanda dunia termasuk Indonesia ini nyaris meluluh lantakkan sendi-sendi kehidupan. Tak terkecuali juga di dunia Pendidikan. Anak-anak yang seharusnya tiap pagi, berbondong-bondong ke sekolah menuntut ilmu, kini tak mungkin lagi.

Salah satu tujuan pemberian pelajaran bahasa adalah agar para siswa mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan maupun tertulis. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas XI AKL 3 SMK Negeri 1 Sukoharjo, rata – rata nilai ulangan harian siswa masih sangat kurang yaitu 63,44 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 68. Dari hasil ulangan pada materi *Teks Transaksi Interaksional* yang belum tuntas ada 15 siswa dari 36 siswa atau 41,38%. Sedangkan siswa yang sudah tuntas ada 21 siswa atau 59,62%.

Peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *make a match dengan Blanded Learning dengan Blanded Learning* pada pembelajaran Bahasa Inggris materi teks fungsional bagi siswa kelas XI AKL 3 SMK Negeri 1 Sukoharjo. Metode pembelajaran tipe *make a match dengan Blanded Learning dengan Blanded Learning* atau bertukar pasangan merupakan teknik belajar yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain. Pada model pembelajaran *make a match dengan Blanded Learning dengan Blanded Learning*, siswa lebih tertarik untuk lebih aktif bergerak dan berpikir.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas pada proses pembelajaran bahasa Inggris di SMK Negeri 1 Sukoharjo dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Teks Transaksi Interaksional melalui Model *Make A Match dengan Blanded Learning dengan Blanded Learning* bagi Siswa Kelas XI AKL 3 SMK Negeri 1 Sukoharjo pada Semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022.

Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimanakah kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar Bahasa Inggris materi teks *recount* melalui penerapan model pembelajaran *make a match dengan Blanded Learning dengan Blanded Learning* bagi siswa kelas XI AKL 3 SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2021/2022?

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, HIPOTESIS

Kajian Teori

Pengertian Belajar

Menurut Morgan (1978) dalam Syaiful Sagala (2004) belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman. Belajar akan membawa perubahan tingkah laku seseorang karena pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku contohnya adalah berfikir, memecahkan masalah, mengingat, berbuat kreatif dan lain sebagainya.

Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Abadi (2005:2) adalah perubahan-perubahan perilaku yang diperoleh dari proses belajar yaitu aktifitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan-perubahan yang relatif konstan dan berbekas.

Pembelajaran Bahasa Inggris

Kegiatan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris mencakup semua kompetensi bahasa yang berupa ketrampilan menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing).

Model Pembelajaran *Make a match dengan Blanded Learning*

Model pembelajaran *Make a match dengan Blanded Learning (MaM)* menurut Rusman (2011) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu cara keunggulan teknik ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.

Anita Lie (2008) menyatakan bahwa metode pembelajaran tipe *Make a match dengan Blanded Learning* atau bertukar pasangan merupakan teknik belajar yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a match dengan Blanded Learning* adalah suatu teknik pembelajaran yaitu teknik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam semua mata pelajaran dan tingkatan kelas. Metode pembelajaran *Make a match dengan Blanded Learning* dapat melatih siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara merata serta menuntut siswa bekerjasama dengan anggota kelompoknya agar tanggung jawab dapat tercapai, sehingga semua siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Kerangka Berpikir

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match dengan Blanded Learning* cocok digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa karena pada model pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa lain. Pembelajaran *Make A-Match dengan Blanded Learning* tersebut diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mendorong untuk tercapainya peningkatan hasil belajar siswa.

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah diduga: Terdapat peningkatan kualitas proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris materi Teks Transaksi Interaksional melalui model pembelajaran *make a match* dengan *Blanded Learning* bagi siswa kelas XI AKL 3 SMK Negeri 1 Sukoharjo pada semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODOLOGI PENELITIAN

Setting Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI AKL 3 SMK Negeri 1 Sukoharjo yang beralamat di Jalan Solo-Wonogiri *SMK Negeri 1 Sukoharjo*; Alamat Sekolah.: Jln. Jend. Sudirman No. 151, *Sukoharjo*; RT/RW.: 2./; Kode Pos.: 57521. Pemilihan tempat ini didasarkan pada pertimbangan: (1) Sekolah tersebut merupakan tempat mengajar peneliti; (2) Kelas XI AKL 3 merupakan kelas yang prestasi belajarnya paling rendah.

Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada Semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 mulai Juli 2021 sampai dengan Desember 2021

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI AKL 3 SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 36 siswa, dengan kemampuan heterogen.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi: Sumber data primer dan data sekunder

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diambil dengan beberapa teknik di antaranya dokumen, observasi, tes, catatan lapangan, wawancara, dan *Learning Logs* siswa.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan meliputi soal tes, pedoman dan lembar observasi, catatan lapangan, pedoman wawancara, dan lembar angket siswa.

Validasi data

Teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas data dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif Miles & Huberman. Model analisis ini terdiri tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Indikator

Indikator kinerja merupakan rumusan kinerja yang akan dijadikan acuan atau tolok ukur dalam menentukan keberhasilan penelitian. Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah:

1. Rata-rata nilai ulangan harian siswa dapat mencapai lebih dari atau sama dengan KKM yaitu 68.
2. Sebanyak minimal 85% dari jumlah siswa mencapai nilai ≥ 68 (KKM)
3. Sebanyak minimal 85% dari jumlah siswa aktif dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil pengamatan sebagai berikut: (1) suasana kelas lebih kondusif karena siswa mulai terbiasa menggunakan metode *make a match dengan Blanded Learning* dalam pembelajaran; (2) pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa sudah tidak terlihat kebingungan lagi; (3) interaksi antara guru dengan siswa semakin intensif; (4) siswa lebih berani mengemukakan pendapat atau bertanya kepada guru maupun temannya; (5) siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Siswa mengerjakan Tes hasil belajar pada Siklus II (menggunakan metode *make a match dengan Blanded Learning* dalam pembelajaran) **secara Individu**

Sementara hasil belajar siswa pada Siklus II dengan menggunakan metode *make a match dengan Blanded Learning* dalam pembelajaran dapat dilihat pada table data hasil belajar siswa Siklus II berikut ini:

Hasil Belajar Siswa Kelas XI AKL 3 Siklus II

NO	PEROLEHAN NILAI	JUMLAH ANAK	JUMLAH NILAI	TUNTAS/ TDK TUNTAS
1.	40	-		
2.	50	4	200	Tidak Tuntas
3.	60	-	-	
4.	70	12	840	Tuntas
5.	80	9	720	Tuntas
6.	90	1	90	Tuntas
7.	100	3	300	Tuntas
Jumlah		29	2150	
Rata – rata		2150: 29 = 74,14		
Ketuntasan klasikal		(25:29) x 100% = 86,21%		

Dari daftar hasil belajar pada Siklus II menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM sejumlah 25 siswa (86,21%) dan nilai rata-rata kelas sebesar 74,14. Hasil observasi atau pengamatan selanjutnya digunakan sebagai dasar tahap refleksi Siklus II.

PEMBAHASAN

Kemajuan Hasil Belajar Siswa

Perkembangan hasil belajar Bahasa Inggris siswa terlihat dengan adanya peningkatan nilai-nilai dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada setiap tes/evaluasi akhir siklus. Peningkatan nilai rata-rata pada setiap ulangan harian dapat dilihat pada tabel berikut:

Nilai Ulangan Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Kodisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah Siswa	29	29	29
2	Nilai rata-rata kelas	63,44	69,66	74,14
3	Jumlah siswa yang tuntas	17	21	25
4	Jumlah siswa yang tidak tuntas	12	8	4
5	Persentase Ketuntasan Klasikal	58,62%	72,41%	86,21%

Setelah diadakan penelitian dengan dua siklus, pada siklus pertama diperoleh nilai rata-rata 69,66 dengan 21 siswa atau 72,41% siswa yang dapat mencapai nilai tuntas. Pada siklus kedua nilai rata-rata mencapai 74,14 dengan 25 siswa atau 86,21% siswa yang dapat mencapai tuntas.

PENUTUP

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut: Penerapan model pembelajaran *make a match* dengan *Blanded Learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris materi Teks Transaksi Interaksional bagi siswa kelas XI AKL 3 SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan mulai dari kondisi awal, Siklus I sampai Siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata persentase keaktifan siswa pada kondisi awal 57,24% meningkat menjadi 72,99% pada Siklus I, dan pada siklus2 meningkat lagi menjadi 86,21%.

DAFTAR PUSTAKA

- Sagala, Syaiful. 2007. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. ALFABETA
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Abadi.2005.*Psikologi Pendidikan Dalam Pembelajaran..* Semarang: Depdiknas
- Anita Lie*. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedi
- Rusman*. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme. Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada